

Observation 3

Nita Khairoh **212153039**

Iklima Himmatul Aliyah **212153083**

Pengertian dan pengembangan pendekatan, model, metode, strategi, teknik, dan manfaat media dalam strategi pembelajaran

1. Pengembangan Pendekatan

Pendekatan adalah cara menghampiri atau mendatangi. Pendekatan kontekstual melibatkan para peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang cocok untuk otak, dirancang untuk mengaitkan antara isi materi yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan situasi nyata kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, maupun masyarakat dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Dengan melaksanakan pembelajaran yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, menghargai orang lain dan berperang serta dalam tugas-tugas penilaian autentik.

2. Pengembangan Model

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang masih harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan model pembelajaran tertentu sehingga mudah dipraktikkan. Adapun model pembelajaran kontekstual adalah

Sebagai berikut:

- a. Belajar berbasis masalah (problem based learning);
- b. Belajar kooperatif (cooperative learning);
- c. Pembelajaran berbasis proyek (project based learning);
- d. Pembelajaran pelayanan (service learning);
- e. Pembelajaran berbasis kerja (work-based learning);
- f. Pembelajaran pemahaman konsep (concept learning);
- g. Pembelajaran nilai (value learning).

3. Pengembangan Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Pengembangan model pembelajaran adalah suatu usaha dalam mencari pemecahan permasalahan-permasalahan yang dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan model pembelajaran terdiri dari seperangkat kegiatan yang meliputi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang dikembangkan (Danasasmita, 2013, p.2). Model

pembelajaran hypnoteaching yang dikembangkan mempunyai lima sintaks hasil modifikasi dari berbagai referensi yaitu, intention (niat dan motivasi dalam diri); pacing (menyamakan posisi); leading (memimpin atau mengarahkan sesuatu); discussion (berdiskusi mengenai materi yang akan dipelajari); dan evaluation (evaluasi).

4. Pengembangan Strategi

Aqib mengutip dalam bukunya model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif), mengatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. IPA mengadaptasi dengan baik strategi-strategi yang melibatkan kecerdasan majemuk. Setelah memutuskan suatu topik, guru dapat mengumpulkan aktivitas yang menerapkan setiap kecerdasan dan memberi siswa kesempatan untuk memilih sejumlah tertentu dari setiap kategori. Terdapat beberapa aktivitas dalam pembelajaran IPA yang disarankan oleh Jasmine (2007: 226), yaitu menulis laporan (linguistik), melakukan eksperimen (logis-matematis), membuat model kerja (visual), menulis lagu (musikal), mengorganisasi presentasi drama (kinestetik), menanyakan kepada tiga orang (interpersonal), memutuskan apa yang mesti dipikirkan (intrapersonal).

5. Pengembangan Teknik

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

6. Pengembangan Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai seseorang untuk menyebarkan ide sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.